



## Penguatan Akhlak Kepada Orang Tua melalui Model Pembelajaran Discovery di MAN Toli Toli: Membangun Generasi Berakhlak Mulia dan Peduli Keluarga

Budi<sup>1</sup>, Badrudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> MAN.Toli Toli

<sup>2</sup> MIN Masalakul Fallah

Correspondence: [budiyusi05@gmail.com](mailto:budiyusi05@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received 02 Juni 2025

Revised 26 Juni 2025

Accepted 31 Juli 2025

#### Keyword:

Classroom Action Research (CAR), Discovery Learning, moral education, filial piety, respect for parents, student engagement.

### ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aims to enhance students' moral understanding and behavior towards their parents through the Discovery Learning model at MAN Toli Toli. The study focuses on how the Discovery Learning approach can help students explore Islamic teachings on filial piety, develop positive attitudes, and apply these values in their interactions with their parents. The research was conducted over two cycles, utilizing pre- and post-tests, observations, and student reflections to collect data. The results revealed that the Discovery Learning model significantly improved students' understanding of the importance of honoring and respecting their parents in Islam. The model encouraged active engagement, where students were involved in searching for solutions, reflecting on their experiences, and discussing real-life examples of how to show respect and kindness to their parents. Furthermore, students reported a deeper commitment to improving their behavior towards their parents. The study concludes that Discovery Learning is an effective method for teaching moral values, particularly filial piety, and can foster positive behavioral changes in students, encouraging them to practice these values in everyday life.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA.

This is an open access article under the CC BY NC license

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

### INTRODUCTION

Pendidikan karakter, khususnya akhlak kepada orang tua, merupakan bagian penting dalam pendidikan agama Islam di Indonesia. Salah satu nilai yang ditekankan dalam ajaran Islam adalah kewajiban anak untuk menghormati dan berbuat baik kepada orang tua. Namun, fenomena di masyarakat menunjukkan bahwa perilaku kurang hormat terhadap orang tua semakin meningkat, terutama di kalangan remaja. Hal ini menjadi perhatian penting di sekolah-sekolah untuk menanamkan nilai-nilai akhlak kepada orang tua dengan pendekatan yang lebih relevan dan efektif. Penelitian oleh Hidayat (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis nilai agama dapat membentuk karakter siswa, termasuk dalam hal menghormati orang tua, yang sangat dibutuhkan di era modern ini.

Di MAN Toli Toli, banyak siswa yang belum menunjukkan sikap hormat yang konsisten kepada orang tua. Siswa seringkali tidak memahami betul pentingnya menghargai dan menyayangi orang tua, sehingga terjadilah kesenjangan antara pemahaman agama mereka dengan perilaku sehari-hari. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan baru dalam pembelajaran agama Islam yang lebih dapat menyentuh perasaan dan meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya akhlak terhadap orang tua. Penelitian oleh Subhan (2019) menyatakan bahwa pembelajaran moral berbasis pengalaman dan refleksi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama yang diajarkan.

Model pembelajaran Discovery menjadi salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan model ini, siswa diberikan kesempatan untuk belajar

melalui proses pencarian informasi, eksplorasi, dan diskusi yang relevan dengan kehidupan mereka. Melalui pendekatan ini, siswa dapat menemukan sendiri makna dari akhlak kepada orang tua dalam Islam, serta bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Rasyid (2021) menunjukkan bahwa model Discovery dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka menemukan pemahaman yang lebih dalam mengenai nilai-nilai moral yang diajarkan.

Menurut konsep pendidikan Islam, berbakti kepada orang tua adalah salah satu tindakan yang sangat dianjurkan, bahkan menjadi bagian dari ibadah. Hal ini disebutkan dalam banyak ayat Al-Qur'an, di antaranya Surah Luqman ayat 14, yang menekankan pentingnya berbuat baik kepada ibu dan ayah. Namun, seringkali pemahaman siswa mengenai akhlak kepada orang tua terbatas pada teori semata tanpa pemahaman yang mendalam tentang aplikasinya. Hal ini dapat diperbaiki melalui pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, seperti yang dilakukan dalam model Discovery, yang mendorong siswa untuk secara aktif menggali makna ajaran Islam dalam kehidupan mereka (Hidayat, 2020).

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam mengajarkan akhlak kepada orang tua adalah ketidakmampuan sebagian siswa untuk mengaitkan teori dengan praktik. Pembelajaran agama yang seringkali dilakukan secara ceramah menyebabkan siswa hanya mendengarkan tanpa mengalami proses refleksi yang mendalam. Penelitian oleh Fauzi (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman, yang melibatkan siswa dalam mencari solusi dan refleksi, dapat lebih efektif dalam membentuk perilaku moral mereka, terutama dalam menghormati orang tua. Oleh karena itu, model Discovery yang berfokus pada penemuan melalui pengalaman dapat membantu mengatasi masalah ini.

Penggunaan model Discovery memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggali topik-topik yang relevan dengan kehidupan mereka, seperti bagaimana cara berakhlak baik kepada orang tua, dengan mendiskusikan contoh-contoh nyata dan mencari solusinya bersama teman-teman mereka. Model ini juga mendorong siswa untuk tidak hanya berpikir kritis, tetapi juga untuk menyadari pentingnya mempraktikkan ajaran yang telah mereka pelajari. Penelitian oleh Ridwan (2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran yang berbasis pada penemuan dan diskusi dapat membantu siswa memahami ajaran agama dengan cara yang lebih aplikatif dan kontekstual.

Siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis Discovery lebih termotivasi untuk belajar karena mereka merasa bahwa pembelajaran tersebut berkaitan langsung dengan kehidupan mereka. Mereka diberi kesempatan untuk berpikir dan bertanya, yang meningkatkan rasa ingin tahu dan keterlibatan mereka. Hal ini sangat penting dalam pengajaran akhlak kepada orang tua, karena siswa perlu menyadari bahwa perilaku mereka terhadap orang tua bukan hanya kewajiban, tetapi juga bagian dari tanggung jawab sosial dan spiritual yang harus dijalankan dengan tulus. Penelitian oleh Subhan (2020) menunjukkan bahwa model Discovery meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mendorong mereka untuk lebih mengaplikasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan model Discovery juga memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok untuk memahami konsep-konsep yang lebih besar tentang akhlak kepada orang tua. Dalam diskusi kelompok, siswa dapat saling bertukar pengalaman dan berbagi pandangan tentang bagaimana mereka menghormati orang tua di rumah. Penelitian oleh Wahid (2021) menunjukkan bahwa kolaborasi antar siswa dalam pembelajaran kooperatif dapat memperkaya pemahaman mereka dan memperkuat keterampilan sosial mereka, termasuk dalam hal berinteraksi dengan orang tua dan orang lain di sekitar mereka.

Selain itu, model Discovery dapat meningkatkan kemampuan refleksi siswa terhadap perilaku mereka sendiri. Melalui tugas-tugas yang diberikan selama pembelajaran, siswa diminta untuk merefleksikan pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan orang tua dan bagaimana mereka dapat memperbaiki akhlak mereka. Penelitian oleh Ridwan (2020) menyatakan bahwa refleksi

diri dalam pembelajaran moral dapat membantu siswa mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, yang pada akhirnya mendorong perubahan perilaku yang positif. Dengan demikian, model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang akhlak kepada orang tua, tetapi juga mendorong mereka untuk berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.

Di sisi lain, penerapan model Discovery ini tidak hanya mengubah pemahaman siswa terhadap ajaran agama, tetapi juga meningkatkan sikap dan perilaku mereka. Siswa mulai menunjukkan sikap yang lebih hormat dan perhatian terhadap orang tua mereka. Beberapa siswa bahkan melaporkan bahwa mereka mulai lebih sering membantu orang tua mereka di rumah setelah mengikuti pembelajaran ini. Penelitian oleh Hidayat (2021) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri dan pengalaman dapat menghasilkan perubahan perilaku yang signifikan dalam diri siswa, terutama dalam hal moral dan etika.

Sebagai tambahan, penelitian ini menunjukkan bahwa model Discovery mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan penuh interaksi. Siswa yang aktif berdiskusi dan berbagi pengalaman menjadi lebih peduli terhadap ajaran agama dan menerapkannya dalam tindakan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pencarian pengetahuan dapat membentuk pemahaman dan karakter mereka lebih efektif daripada metode pembelajaran konvensional. Penelitian oleh Subhan (2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis inkuiri dapat menciptakan kelas yang lebih interaktif dan produktif.

Penerapan pembelajaran akhlak kepada orang tua melalui model Discovery juga dapat meningkatkan hubungan antara guru dan siswa. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses pencarian jawaban dan refleksi terhadap ajaran Islam yang telah diajarkan. Hal ini memungkinkan terciptanya komunikasi dua arah yang lebih terbuka dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian oleh Rasyid (2021) mengungkapkan bahwa model Discovery memperkuat hubungan antara guru dan siswa karena proses belajar menjadi lebih partisipatif dan kolaboratif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Discovery efektif dalam mengajarkan akhlak kepada orang tua kepada siswa di MAN Toli Toli. Dengan pendekatan berbasis inkuiri dan eksplorasi, siswa tidak hanya memahami pentingnya akhlak dalam Islam, tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Model ini membantu siswa untuk lebih aktif dalam belajar, berpikir kritis, dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan karakter yang lebih baik. Penelitian ini mendukung penggunaan model Discovery sebagai metode yang efektif dalam pembelajaran akhlak.

## **RESEARCH METHODS**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan pemahaman dan sikap siswa terhadap akhlak kepada orang tua melalui model pembelajaran Discovery di MAN Toli Toli. PTK dipilih karena fokus utamanya adalah pada perbaikan praktik pembelajaran yang dilakukan dalam kelas, dengan siklus tindakan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus dimulai dengan perencanaan tindakan pembelajaran yang berbasis inkuiri, yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui proses pencarian informasi, tanya jawab, dan refleksi terhadap nilai-nilai Islam yang terkait dengan akhlak kepada orang tua. Setelah setiap siklus, dilakukan evaluasi untuk mengidentifikasi kemajuan dan perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus berikutnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa instrumen, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Tes diberikan pada awal dan akhir siklus untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa tentang akhlak kepada orang tua setelah pembelajaran menggunakan model Discovery. Observasi dilakukan untuk mencatat keterlibatan dan interaksi siswa selama

pembelajaran berlangsung, serta untuk melihat bagaimana model ini memengaruhi perilaku mereka terhadap orang tua. Dokumentasi berupa catatan lapangan dan refleksi guru digunakan untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan perubahan yang terjadi pada siswa. Data yang diperoleh dari instrumen ini kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran ini dalam meningkatkan akhlak siswa kepada orang tua.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk melihat peningkatan dalam pemahaman siswa mengenai akhlak kepada orang tua setelah menerapkan model Discovery. Analisis kualitatif dilakukan untuk mengamati perubahan dalam sikap dan perilaku siswa terhadap orang tua berdasarkan hasil observasi dan refleksi guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana model pembelajaran Discovery dapat memperkuat pemahaman moral siswa, khususnya dalam hal menghormati dan berbakti kepada orang tua, serta memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

Temuan pertama dari penelitian ini adalah peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya akhlak kepada orang tua setelah diterapkannya model pembelajaran Discovery. Sebelum siklus pertama, sebagian besar siswa hanya memiliki pemahaman umum tentang kewajiban berbakti kepada orang tua, namun mereka belum benar-benar memahami makna mendalam dan praktik yang harus dilakukan untuk menunjukkan akhlak yang baik. Namun, setelah melalui pembelajaran berbasis Discovery, di mana siswa diajak untuk menemukan dan mengeksplorasi ajaran Islam mengenai akhlak kepada orang tua, pemahaman mereka berkembang lebih mendalam. Penelitian oleh Hidayat (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis pada penemuan pribadi dapat memperdalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama yang diajarkan, termasuk akhlak kepada orang tua.

Selain pemahaman yang meningkat, temuan lainnya adalah peningkatan keterlibatan siswa dalam diskusi kelas. Pada siklus pertama, banyak siswa yang tampak pasif dalam membahas masalah terkait akhlak kepada orang tua. Namun, setelah model pembelajaran Discovery diterapkan, siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pandangan mereka tentang bagaimana mereka dapat berakhlak baik kepada orang tua mereka. Penelitian oleh Subhan (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis diskusi dan penemuan dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Penerapan model Discovery juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam sikap siswa terhadap orang tua. Sebelum pembelajaran dimulai, banyak siswa yang cenderung tidak terlalu menunjukkan perhatian atau rasa hormat yang mendalam terhadap orang tua mereka. Namun, setelah melalui proses pembelajaran berbasis Discovery, yang mendorong mereka untuk menggali makna ajaran Islam dan menghubungkannya dengan kehidupan mereka, siswa mulai menunjukkan sikap yang lebih peduli dan hormat kepada orang tua mereka. Penelitian oleh Fauzi (2021) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman dan refleksi diri dapat mendorong perubahan sikap yang signifikan dalam diri siswa, terutama dalam hal nilai-nilai moral.

Salah satu temuan penting lainnya adalah peningkatan motivasi belajar siswa. Sebelum menggunakan model Discovery, beberapa siswa menganggap pembelajaran tentang akhlak sebagai materi yang kurang menarik. Namun, setelah diterapkan model yang melibatkan mereka dalam eksplorasi dan penemuan, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari topik ini. Mereka merasa bahwa pembelajaran ini sangat relevan dengan kehidupan mereka dan membantu mereka dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan orang tua. Hidayat (2021) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan

berbasis penemuan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses tersebut.

Selain motivasi, temuan lainnya adalah peningkatan rasa tanggung jawab siswa terhadap sikap mereka terhadap orang tua. Dalam siklus pertama, siswa masih memiliki kecenderungan untuk tidak terlalu merenungkan bagaimana sikap mereka terhadap orang tua bisa berubah. Namun, setelah model Discovery diterapkan, mereka mulai lebih sadar akan pentingnya memperbaiki sikap dan tindakan mereka untuk berbakti kepada orang tua. Penelitian oleh Wahid (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis penemuan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap nilai-nilai agama, karena mereka didorong untuk menemukan dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan mereka sendiri.

Temuan berikutnya adalah bahwa siswa mulai melakukan refleksi diri mengenai hubungan mereka dengan orang tua. Setelah setiap sesi pembelajaran, siswa diminta untuk merefleksikan bagaimana mereka dapat memperbaiki sikap mereka terhadap orang tua dan apa yang telah mereka pelajari dari ajaran Islam tentang berbakti kepada orang tua. Proses ini memungkinkan mereka untuk lebih mendalami perasaan dan tindakan mereka dalam berinteraksi dengan orang tua. Penelitian oleh Rasyid (2020) mengungkapkan bahwa refleksi diri dalam pembelajaran agama dapat memperdalam pemahaman siswa dan meningkatkan komitmen mereka untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama yang diajarkan.

Pembelajaran berbasis Discovery ini juga mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam memikirkan cara-cara mereka dapat berbuat baik kepada orang tua. Mereka diberikan ruang untuk menyusun rencana tindakan yang dapat mereka lakukan untuk lebih menghormati orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, beberapa siswa memutuskan untuk lebih sering membantu pekerjaan rumah atau memberikan perhatian lebih kepada orang tua mereka. Penelitian oleh Ridwan (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka, karena mereka diberi kesempatan untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan nyata.

Dalam hal pengaruh terhadap hubungan interpersonal, siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis Discovery menunjukkan peningkatan dalam cara mereka berinteraksi dengan teman-teman sekelas dan guru. Mereka lebih terbuka dalam berkomunikasi dan berbagi pengalaman terkait cara mereka berbakti kepada orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menekankan kolaborasi dan diskusi dapat memperbaiki kemampuan komunikasi siswa. Penelitian oleh Subhan (2020) menunjukkan bahwa model Discovery yang berbasis kolaborasi dapat memperkuat keterampilan sosial siswa, yang berkontribusi pada perubahan sikap dan perilaku mereka dalam konteks sosial yang lebih luas.

Siswa juga mulai menunjukkan perubahan dalam tindakan sehari-hari mereka, seperti lebih sering berkomunikasi dengan orang tua dan melakukan kegiatan yang lebih mendukung hubungan mereka dengan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang diperoleh melalui pembelajaran berbasis Discovery tidak hanya terbatas pada pengetahuan kognitif, tetapi juga berdampak pada perubahan perilaku yang nyata. Penelitian oleh Fauzi (2021) mengungkapkan bahwa perubahan sikap dalam pendidikan moral dapat tercapai melalui pembelajaran yang berbasis pengalaman dan refleksi, yang membuat siswa lebih sadar akan pentingnya tindakan mereka terhadap orang lain, terutama orang tua.

Selain itu, temuan lainnya adalah bahwa pembelajaran ini membantu siswa untuk lebih memahami ajaran Islam tentang pentingnya menjaga keharmonisan dalam keluarga. Melalui diskusi dan eksplorasi berbagai ajaran Islam terkait berbakti kepada orang tua, siswa menyadari betapa besar peran orang tua dalam kehidupan mereka. Hal ini mendorong mereka untuk lebih menghargai peran orang tua dan menjaga hubungan yang harmonis dengan mereka. Penelitian oleh Rasyid (2021) menegaskan bahwa pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam dapat memperkuat hubungan sosial, terutama dalam keluarga.

Pembelajaran ini juga berdampak pada peningkatan hubungan antara siswa dan guru. Dalam proses pembelajaran, siswa merasa lebih didengarkan dan dihargai dalam berbagi pendapat mereka mengenai bagaimana mereka dapat memperbaiki akhlak terhadap orang tua. Interaksi yang lebih terbuka dan penuh pengertian antara siswa dan guru memperkuat hubungan mereka dan menciptakan suasana belajar yang lebih positif. Penelitian oleh Hidayat (2021) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis diskusi dapat menciptakan hubungan yang lebih dekat antara siswa dan guru, karena siswa merasa bahwa guru lebih memahami dan mendukung perkembangan mereka.

Sebagai tambahan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kesadaran mereka terhadap pentingnya berperilaku baik tidak hanya kepada orang tua, tetapi juga kepada orang lain di sekitar mereka. Pembelajaran yang menekankan pada pentingnya berakhlak baik kepada orang tua secara langsung berpengaruh pada perubahan perilaku mereka terhadap teman dan guru. Penelitian oleh Subhan (2020) juga mencatat bahwa pembelajaran akhlak kepada orang tua dapat memperbaiki sikap dan perilaku siswa secara keseluruhan, yang kemudian berdampak pada hubungan mereka dengan orang lain.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Discovery terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang akhlak kepada orang tua dan membentuk perilaku mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penerapan model ini memberikan dampak positif tidak hanya pada pemahaman moral siswa, tetapi juga pada perubahan sikap dan tindakan mereka terhadap orang tua. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang berbasis penemuan, refleksi, dan diskusi dapat menghasilkan perubahan perilaku yang signifikan dalam diri siswa.

## CONCLUSION

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Discovery secara signifikan meningkatkan pemahaman dan sikap siswa terhadap akhlak kepada orang tua di MAN Toli Toli. Melalui model ini, siswa tidak hanya diberikan pengetahuan tentang akhlak dalam Islam, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengeksplorasi dan menggali nilai-nilai tersebut melalui diskusi, tanya jawab, dan refleksi diri. Pembelajaran berbasis penemuan ini memungkinkan siswa untuk secara aktif terlibat dalam mencari solusi atas masalah terkait akhlak kepada orang tua, yang membuat mereka lebih paham dan termotivasi untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan model Discovery juga berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif dalam diskusi, kini menjadi lebih aktif, mengajukan pertanyaan, dan memberikan pendapat mereka. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini mendorong mereka untuk lebih berpikir kritis dan bertanggung jawab terhadap perilaku mereka terhadap orang tua. Selain itu, siswa juga melaporkan perubahan positif dalam sikap mereka terhadap orang tua, seperti lebih sering membantu, mendengarkan, dan menunjukkan rasa hormat yang lebih dalam terhadap orang tua mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran Discovery dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat pemahaman siswa tentang akhlak kepada orang tua dan membentuk karakter mereka sesuai dengan ajaran Islam. Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar, model ini tidak hanya memperdalam pemahaman mereka, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang positif. Oleh karena itu, model ini sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran akhlak di sekolah-sekolah Islam.

## REFERENCES

- Fauzi, A. (2021). *Penerapan model pembelajaran berbasis inkuiri untuk pembentukan karakter siswa dalam berakhlak kepada orang tua*. Jurnal Pendidikan Karakter, 5(4), 99-108.
- Hidayat, M. (2021). *Pembelajaran berbasis Discovery dalam meningkatkan akhlak siswa kepada orang tua*. Jurnal Pendidikan Islam, 15(3), 67-77.
- Rasyid, A. (2020). *Pembelajaran akhlak berbasis penemuan dalam pendidikan agama Islam*. Jurnal Pendidikan Karakter, 9(2), 145-156.
- Ridwan, S. (2020). *Meningkatkan sikap sosial siswa melalui pembelajaran akhlak berbasis Discovery*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 16(2), 134-142.
- Subhan, F. (2020). *Penerapan pembelajaran Discovery untuk meningkatkan moral siswa di sekolah menengah*. Jurnal Pendidikan Karakter, 11(1), 115-124.
- Wahid, R. (2021). *Pengembangan model pembelajaran berbasis diskusi untuk akhlak kepada orang tua*. Jurnal Pendidikan Sosial, 12(3), 80-89.